

Indeks pada akhir perdagangan kemarin ditutup melemah meenembus level fractal bawah, indikasi terjadinya pelemahan lanjutan. Berdasarkan analisis tren, pergerakan Indeks saat ini sudah berada di bawah garis uptrend yang terbentuk sejak desember 2017, hal ini menunjukkan bahwa secara jangka menengah, tren IHSG sudah berbalik. Terutama setelah tidak berhasil menembus batasan double top-nya di 6.691.

Indosurya Sekuritas

Indeks hari ini berpotensi menguat dengan bergerak pada kisaran 6.521-6.660. IHSG saat ini bergerak dalam rentang konsolidasi sebelum melanjutkan proses kenaikan. Pergerakan IHSG hari ini akan diwarnai oleh jelang riilis data perekonomian *consumer confidence* yang disinyalir akan ada peningkatan sehingga dapat memberikan sentimen positif bagi IHSG.

Adapun sejumlah saham yang direkomendasikan antara lain KLBF, SRIL, LSIP, WIKA, HMSP, TLKM, MYOR, ICBP, BJTM, dan BBNI.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

Farma Dawaa akan fokus memasarkan produk farmasi dari Kimia Farma. Karena itu, Marei Bin Mahfouz (MBM) Group akan membantu pengurusan izin produk kepada otoritas terkait di Arab Saudi.

"Cuma ke depan kami tidak menutup kemungkinan bahwa Kimia Farma Dawaa dapat menjual produk lainnya, seperti alat kesehatan," papar dia.

Khusus hal tersebut, Honesti menyatakan, perseroan perlu berdiskusi dan bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI. "Untuk Kimia Farma Dawaa, kami mengincar menjual alat kesehatan untuk pusat kesehatan haji," papar dia.

Selanjutnya, *Deputy General Manager* Kimia Farma Dawaa Ida Rosita menyampaikan, injeksi modal dari Kimia Farma berkisar Rp 137,16-140,97 miliar. Pasalnya, perseroan menggunakan ketentuan nilai tukar rupiah terhadap SAR kisaran Rp 3.600-3.700. "Namun kalau berdasarkan SAR, nilai investasi Kimia Farma mencapai 38,1 juta," papar dia.

Sementara itu, Honesti mengungkapkan, sepanjang tahun ini, Kimia Farma men-

Pialang memantau jalannya perdagangan saham di sebuah 31,7 poin (0,49%) ke level 6.550,5.

galokasikan capex Rp 3,5 triliun, dengan porsi anggaran akuisisi Rp 2,3 triliun. Sedangkan tahun lalu perseroan menganggarkan capex Rp 1,7 triliun, dan penyerapannya mencapai 70%.

Menurut dia, penyerapan yang belum maksimal itu karena pembayaran beberapa investasi bergeser ke tahun ini. Misalnya, pendanaan untuk pabrik Kimia Farma di Banjaran, Bandung, maupun injeksi modal untuk Kimia Farma Dawaa.

"Kami menganggarkan kenaikan capex yang signifikan tahun ini. Sebab, selain pendanaan pabrik dan Kimia Farma Dawaa, perseroan berniat mengakuisisi perusahaan farmasi, obat-obatan, kosmetik, ataupun menambah 200 klinik pada 2018," papar Honesti.

Di samping biaya akuisisi atau pertumbuhan anorganik, Kimia Farma berencana mengalokasikan dana capex untuk pemeliharaan pabrik, ataupun pembenahan fasilitas klinik.

RINGKASAN RISALAH

Direksi PT Elnusa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Jakarta dan ringkasan risalah hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), sebagai berikut:

- Dalam rangka penyelenggaraan RUPSLB, Perseroan telah melakukan: Pengumuman dan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Februari 2018, melalui: (i) pemasangan iklan pada surat kabar harian berpederangan nasional, yaitu investor daily, (ii) pengumuman dalam bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
- RUPSLB diselenggarakan di Ruang Udaya, Graha Elnusa Lt. 1 Jl. TB Simatupang 12560, pada hari Senin, 5 Maret 2018, Pukul 14.15 WIB.
- Mata Acara RUPSLB: Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Independen dan dihadiri oleh anggota Dewan Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Syamsu Alam (tidak hadir)	Direktur Utama	: Tolin
Komisaris Independen	: Pradana Ramadhian G. (sekaligus sebagai Ketua Komite Audit)	Direktur Operasi	: Eliza
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	Direktur Keuangan	: Budi
Komisaris	: Budhi Himawan	Direktur Pengembangan Usaha	: Budi
Komisaris	: Yudo Irianto	Direktur Independen	: Budi
		Direktur SDM & Umum	: RM

- Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Kantor Notaris Aulia Taufani, SH., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau serta menyusun Berita Acara RUPSLB.
- Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham RUPSLB tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham berjumlah 4.803.286.956 saham atau sebesar 65,8119745% dari jumlah saham yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Kesempatan Tanya Jawab Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau terkait setiap mata acara Rapat. Terdapat 1 (Satu) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yaitu: Pemegang saham atas nama M. Saman, pemegang saham sejumlah 140.000 lembar. Pertanyaan tersebut telah dijawab dan ditanggapi oleh Pimpinan Rapat.
- Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPSLB Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko, maka dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.
- Keputusan RUPSLB Adapun keputusan RUPSLB Perseroan adalah sebagai berikut:

LinkNet

PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT LINK NET TBK ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") di Jakarta pada hari Kamis, tanggal 12 April 2018.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Pengumuman untuk Rapat dilakukan dengan cara memasang iklan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpederangan nasional sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, melalui situs web Bursa Efek dan melalui situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

Para Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham (atau kuasanya yang sah) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 20 Maret 2018 selambat-lambatnya sampai dengan pukul 16.00 WIB pada Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sharestar Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Berita Satu Plaza Lantai 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950; dan
- untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham (atau kuasanya yang sah) yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Rekening pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), Bank Kustodian atau Perusahaan Efek, pada hari Selasa, tanggal 20 Maret 2018 selambat-lambatnya sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usul Para Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan sesuai dengan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan usul tersebut harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat dilakukan oleh Direksi.

Jakarta, 6 Maret 2018
Direksi Perseroan